

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yaitu penelitian yang menghasilkan penemuan yang dapat diperoleh dengan pengukuran. Penelitian ini menggunakan pendekatan *cross-sectional*, yaitu penelitian yang digunakan untuk mempelajari dinamika korelasi faktor-faktor risiko, dengan cara pendekatan, observasi atau pengumpulan data dalam waktu yang bersamaan (Notoadmodjo, 2018). Rancangan penelitian ini menggunakan Deskriptif korelasi yaitu penelitian yang bertujuan untuk menelaah hubungan antara dua variabel, yaitu variabel bebas Tingkat Keterlibatan dan variabel terikat Kualitas Hidup *Family Caregiver*. Kedua variabel diidentifikasi apakah ada hubungan antara keduanya (Sujarweni, 2014).

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan Di Poli Onkologi Rumah Sakit Panembahan Senopati Bantul.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dimulai dari bulan Februari hingga Juli 2021. Pengambilan data dilakukan pada 19 Mei 2021-25 Mei 2021.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek yang memiliki karakteristik sesuai dengan yang ditetapkan oleh peneliti (Notoadmodjo, 2018). Populasi penelitian yaitu *Family Caregiver* pasien Kanker yang berjumlah 200 *family caregiver*.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah subjek yang diteliti (Sujarweni, 2014). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah yang didapatkan menggunakan *purposive sampling*, yaitu teknik

penetapan sampel dengan cara memilih sampel dari jumlah populasi berdasarkan karakteristik yang dibuat oleh peneliti, sehingga sampel yang dipilih dapat mewakili karakteristik populasi yang telah diketahui sebelumnya (Nursalam, 2015).

3. Kriteria Inklusi dan Eksklusi

Menurut Notoadmodjo (2018) kriteria inklusi dan eksklusi digunakan agar karakteristik sampel tidak menyimpang dari populasi yang ditetapkan oleh peneliti.

a. Kriteria Inklusi

Kriteria Inklusi adalah kriteria yang perlu dipenuhi oleh populasi sehingga dapat di ambil sebagai sampel. Kriteria Inklusi dari penelitian ini adalah:

- 1) Keluarga pasien kanker yang berusia >18 tahun
- 2) Keluarga yang terlibat merawat pasien dalam dua bulan terakhir
- 3) *Family Caregiver* yang bersedia menjadi responden

4. Besar Sampel

Besar sampel dalam penelitian digunakan untuk menentukan jumlah sampel yang akan digunakan. Terdapat dua hal yang digunakan untuk menentukan besarnya sampel yaitu, adanya sumber yang dapat digunakan untuk menentukan batas maksimal dari besarnya sampel dan kebutuhan dari rencana analisis untuk menentukan minimal dari besarnya sampel (Notoadmodjo, 2018).

Besar sampel pada penelitian ini menggunakan rumus koefisien korelasi terkoreksi, sebagai berikut:

$$n = \left(\frac{Z\alpha + Z\beta}{0,5 \ln \left(\frac{1+r}{1-r} \right)} \right)^2 + 3$$

$$n = \left(\frac{1,645 + 1,282}{0,5 \ln \left(\frac{1 + 0,4}{1 - 0,4} \right)} \right)^2 + 3$$

$$n = 2,927 : 0,4236 = 6,909^2 = 51$$

(Dahlan, 2010)

Keterangan:

n = Besar sampel untuk uji valid

$Z \alpha$ = nilai standar alpha 1,645 menggunakan tingkat kesalahan 0,10

$Z \beta$ = nilai standar beta 1,282 menggunakan tingkat kesalahan 0,05

r = koefisien korelasi minimal yang dianggap bermakna ditetapkan oleh peneliti 0,4 (Dahlan, 2010)

Berdasarkan rumus perhitungan sampel diatas maka besar sampel untuk koefisien korelasi pada penelitian ini yaitu 51 responden. Selama penelitian berlangsung terdapat sekitar 80 pasien kanker yang berkunjung untuk melakukan pengobatan tetapi pasien yang didampingi oleh *family caregiver* hanya 64 pasien. Terdapat 3 *family caregiver* yang menolak untuk menjadi responden, 3 *family caregiver* berusia dibawah 18 tahun, 3 *family caregiver* yang hanya mengantarkan pasien tetapi tidak ikut merawat saat dirumah dan 2 *caregiver* yang diberi upah oleh keluarga, sehingga dari total populasi yang memenuhi kriteria inklusi sebanyak 51 responden.

D. Variabel Penelitian

Variabel adalah karakteristik yang memberikan nilai beda terhadap objek. Ciri-ciri yang dimiliki oleh satu kelompok berbeda dengan kelompok yang lain. Karakteristik variabel dalam penelitian yaitu derajat, jumlah, dan perbedaan. Variabel merupakan fasilitas yang digunakan untuk pengukuran atau manipulasi suatu penelitian (Nursalam, 2013).

1. Variabel Dependen

Variabel Dependent atau variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas.

Variabel dependen yang ada dalam penelitian ini adalah Kualitas hidup *family caregiver*.

2. Variabel Independen

Variabel Independent atau variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab terjadinya perubahan variabel terikat. Variabel independen yang ada dalam penelitian ini adalah Tingkat keterlibatan *family caregiver*.

3. Variabel Perancu (*counfounding* variabel)

Variabel perancu (*counfounding* variabel) adalah variabel yang mengganggu terhadap hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen (Notoadmodjo, 2012). Pada penelitian ini variabel pengganggu adalah gender, status perkawinan, hubungan dengan pasien, pendidikan, pekerjaan, dan penghasilan. Variabel pengganggu tidak dapat dikendalikan karena keterbatasan peneliti dan variabel pengganggu ini menjadi pembahasan dalam penelitian.

E. Definisi Oprasional

Tabel 3. 1 Definisi Oprasional

Variabel	Definisi Oprasional	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Tingkat keterlibatan <i>Family Caregiver</i>	<i>Family Caregiver</i> pasien kanker yang terlibat dalam memberikan berbagai bantuan, seperti: ADL, Bantuan Fisik, Otonomi Sosial, Psikologi, Spiritual, Finansial	Kuesioner	<i>Family Caregiver Involvement in Caring-Cancer (FCIC-C)</i> . Dengan pilihan jawaban menggunakan skala Likert 0 = Tidak pernah 1 = Kadang-kadang 2 = Sering 3 = Selalu terlibat	Skor total dari rentang 0 sampai dengan 87, skor yang lebih tinggi menunjukkan tingginya keterlibatan dalam merawat pasien.	Rasio
Kualitas Hidup <i>Family Caregiver</i>	Kepuasan kehidupan <i>family caregiver</i>	Kuesioner	Kuesioner <i>Caregiver Qol Index-Cancer (CQOLC)</i> . Dengan	Skor total dari rentan 0 sampai dengan	Rasio

pasien kanker, dengan pertimbangan budaya, sosial dan lingkungan yang mencakup berbagai aspek dimensi kehidupan	pilihan jawaban menggunakan skala Likert 0 = Sama sekali tidak 1 = Jarang 2 = Kadang-kadang 3 = Sering 4 = Selalu	140, semakin tinggi skor menunjukkan semakin rendah kualitas hidup <i>family caregiver</i> .
---	--	--

F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

1. Alat atau Instrumen

Pengumpulan data untuk mengetahui hubungan keterlibatan dan kualitas hidup *family caregiver* menggunakan kuesioner. Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan daftar pertanyaan dan beberapa pilihan jawaban untuk dijawab oleh responden (Sugiyono, 2010)

a. Kuesioner karakteristik demografi

Tahap awal penyusunan instrument penelitian perlu dituliskan data tentang karakteristik responden seperti usia, pekerjaan, jenis kelamin, dan data demografi lainnya (Nursalam, 2015).

b. Kuesioner tingkat keterlibatan

Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah Kuesioner *Family Caregivers Involvement in Caring-Cancer (FCIC-C)*. Kuesioner dalam penelitian ini di adopsi dari Effendy et al., (2015). Kuesioner *FCIC-C* digunakan pada *family caregiver* dengan usia di atas 18 tahun dan mampu mengisi kuesioner dengan baik. Kuesioner ini terdiri dari 29 item pertanyaan dan 7 subvariabel yaitu, aktivitas sehari-hari (ADL), masalah fisik, masalah otonomi, masalah sosial, masalah psikologis, masalah spiritual, dan masalah keuangan. Kuesioner *FCIC-C* menggunakan skala likert pada 4 tingkat yaitu tidak pernah,

kadang-kadang, sering dan selalu terlibat. Interpretasi *FCIC-C*, sebagai berikut:

- 1) Aktifitas sehari-hari (ADL): maksimal skor 18
 - 2) Masalah fisik : maksimal skor 15
 - 3) Masalah Otonomi : maksimal skor 12
 - 4) Masalah sosial : maksimal skor 12
 - 5) Masalah Psikologis : maksimal skor 9
 - 6) Masalah spiritual : maksimal skor 9
 - 7) Masalah Keuangan : maksimal skor 12
- Total skor : 0 – 87**

Semakin tinggi skor yang diperoleh menunjukkan tingkat keterlibatan yang lebih tinggi dalam merawat pasien kanker di rumah sakit.

Tabel 3. 2 Kisi-Kisi Kuesioner Tingkat Keterlibatan Family Caregiver

No	Aspek	Jumlah item Pertanyaan	Skor Maksimal
1	ADL	6	18
2	Fisik	5	15
3	Otonomi	4	12
4	Sosial	4	12
5	Psikologi	3	9
6	Spiritual	3	9
7	Finansial	4	12
Jumlah		29	87

c. Kuesioner kualitas hidup *family caregiver*

Instrumen dalam penelitian adalah kuesioner *Caregiver Qol Index-Cancer (CQOLC)* yang digunakan untuk mengukur kualitas hidup *family caregiver*, diadopsi oleh Effendy et al., (2015). Kuesioner CQOLC digunakan pada *family caregiver* dengan usia di atas 18 tahun dan mampu mengisi kuesioner dengan baik. Kuesioner terdiri dari 35 item pertanyaan dan dibagi menjadi 5 subvariabel. Kuesioner CQOLC menggunakan skala likert pada 5

tingkat yaitu tidak sama sekali hingga sangat banyak. Interpretasi CQOLC, sebagai berikut:

- 1) Adaptasi positif : maksimal skor 28
- 2) Beban : maksimal skor 40
- 3) Gangguan : maksimal skor 28
- 4) Masalah finansial : maksimal skor 12
- 5) Dan lainnya : maksimal skor 32

Total skor : 0 – 140

Semakin tinggi skor yang diperoleh menunjukkan semakin rendah kualitas hidup *family caregiver* dalam merawat pasien kanker.

Tabel 3. 3 Kisi-Kisi Kuesioner Kualitas Hidup Family Caregiver

No	Aspek	Jumlah item Pertanyaan	Skor Maksimal
1	Adaptasi Positif	7	28
2	Beban	10	40
3	Gangguan	7	28
4	Keuangan	3	12
5	Lainnya	8	32
	a. Kehidupan yang memperdaya		
	b. Takut kehilangan		
	c. Sosial support		
	d. Hubungan dengan pasien		
	e. Informasi penyakit		
	f. Efek samping terapi		
	g. Manajemen nyeri		
	h. Ketakutan		
	Jumlah	35	140

2. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian menggunakan data primer, yaitu data yang diperoleh langsung oleh pengumpul data (Sugiyono, 2010). Metode pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah dengan membagikan kuesioner FCIC-C dan CQOLC kepada *family caregiver* yang berada dirumah sakit bersama dengan pasien. *Family caregiver* yang tidak bisa membaca dan menulis maka

kuesioner diisi oleh peneliti sesuai dengan apa yang disampaikan oleh *family caregiver*.

G. Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu indeks yang dilakukan untuk menunjukkan bahwa alat ukur benar-benar mengukur atau tepat dengan apa yang akan diukur. Cara untuk mengetahui bahwa kuesioner yang kita susun benar-benar mampu mengukur apa yang akan kita ukur maka perlu dilakukan uji validitas, yaitu dengan uji korelasi antar skor tiap-tiap item pertanyaan dengan skor total dari kuesioner tersebut (Notoadmodjo, 2018).

a. Alat ukur Tingkat Keterlibatan

Alat ukur tingkat keterlibatan menggunakan kuesioner FCIC-C yang diadopsi dari Effendy et al., (2015), sehingga tidak dilakukan uji validitas karena sudah dilakukan oleh peneliti sebelumnya. Uji validitas FCIC-C dilakukan tes Kaiser-Meyer Olkin (KMO) dan Bartlett. Subskala KMO tampak baik dengan nilai $>0,75$ dan nilai tes Bartlett $<0,001$.

b. Alat ukur Kualitas Hidup *Family Caregiver*

Alat ukur kualitas hidup *family caregiver* menggunakan kuesioner *Caregiver Qol Index-Cancer (CQOLC)* yang diadopsi dari Effendy et al., (2015), sehingga tidak dilakukan uji validitas karena sudah dilakukan oleh peneliti sebelumnya. Uji validitas CQOLC dilakukan pengujian psikometri ekstensif sehingga menghasilkan korelasi validitas konstruk mulai dari 0,52 hingga 0,78 untuk subskala dengan kualitas hidup lainnya

2. Uji Reliabilitas

Uji Reabilitas adalah uji yang dilakukan untuk melihat derajat kesamaan suatu alat ukur. Alat ukur dikatakan reliabel apabila menunjukkan hasil pengukuran yang konsisten atau tetap bila

dilakukan pengukurang dua kali atau lebih oleh peneliti (Notoadmodjo, 2018).

a. Alat ukur Tingkat Keterlibatan

Hasil uji reliabilitas berdasarkan penilaingan *Alpha Cronbach* yang dilakukan oleh Effendy et al., (2015) diperoleh hasil baik $>0,72$ dengan $r=0,3-0,8$.

b. Alat ukur Kualitas Hidup *Family Caregiver*

Alat ukur kualitas hidup *family caregiver* menggunakan kuesioner *Caregiver Qol Index-Cancer (CQOLC)* yang dilakukan oleh (Jacobsen et al., 1999). Instrumen ini telah dilakukan pengujian dengan Test-Retest dengan nilai Reliabilitas berkisar 0,68 hingga 0,93 untuk berbagai subskala.

H. Metode Pengolaan Data dan Analisis Data

1. Metode pengolaan data

Pengolaan data sangat penting dilakukan untuk menghasilkan data yang berarti atau informasi yang benar. Pengolaan data terdiri atas 4 tahap yaitu:

a) *Editing*

Hasil dari wawancara atau kuesioner yang telah dibagi kepada responden dari lapangan dilakukan penyuntingan terlebih dahulu. Penyuntingan dilakukan untuk pengecekan atau perbaikan data untuk menghindari ada data yang hilang. Peneliti melakukan pemeriksaan kelengkapan kuesioner, jawaban responden, dan memastikan setiap jawaban relevan untuk dilakukan pengkodean.

b) *Coding*

Setelah semua kuesioner diedit dan disunting, selanjutnya dilakukan pengkodean atau coding untuk mengubah data menjadi kalimat atau huruf menjadi data yang berbentuk angka atau bilangan. Terkait usia dan pertanyaan tidak dilakukan pengkodean

namun untuk usia disajikan menggunakan mean dan standar deviasi. Kode yang digunakan sebagai berikut:

- 1) Jenis kelamin
 - (a) Perempuan = kode 1
 - (b) Laki-Laki = kode 2
- 2) Status perkawinan
 - (a) Belum menikah = kode 1
 - (b) Menikah = kode 2
 - (c) Janda/duda = kode 3
- 3) Hubungan dengan pasien
 - (a) Suami/Istri = kode 1
 - (b) Orang tua = kode 2
 - (c) Anak = kode 3
 - (d) Family lain = kode 4
- 4) Pendidikan
 - (a) SD = kode 1
 - (b) SLTP = kode 2
 - (c) SLTA = kode 3
 - (d) Diploma/Sarjana = kode 4
- 5) Pekerjaan
 - (a) Karyawan swasta = kode 1
 - (b) Wiraswasta = kode 2
 - (c) Petani = kode 3
 - (d) Tenaga pendidik = kode 4
 - (e) Buruh = kode 5
 - (f) Perawat = kode 6
 - (g) Tidak Bekerja = kode 7
- 6) Penghasilan
 - (a) Di bawah UMR = kode 1
 - (b) Di atas UMR = kode 2

c) *Entry*

Entry adalah kegiatan yang dilakukan setelah coding dengan memasukkan data dari jawaban yang telah terkumpul dan telah diubah dalam bentuk kode angka. Data tersebut dimasukkan ke dalam program *Software* dengan paket SPSS. Data yang diprogram meliputi usia, jenis kelamin, status pernikahan, hubungan dengan pasien, pendidikan, pekerjaan dan penghasilan, tingkat keterlibatan, kualitas hidup serta hubungan keduanya.

d) *Tabulating*

Kegiatan membuat tabel untuk masing-masing variabel, dan dibuat sesuai dengan tujuan penelitian. Pada tahap ini peneliti membuat tabel meliputi karakteristik responden, tingkat keterlibatan, kualitas hidup, dan tabel hasil uji korelasi kedua variabel.

(Notoadmodjo, 2018)

I. Analisa Data

1. Analisis *Univariate*

Analisis *Univariate* adalah hasil pengumpulan data yang diperoleh dan bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian (Notoadmodjo, 2018). Analisis univariat menghasilkan distribusi frekuensi dan persentase untuk data-data kategorik, sementara data numerik menggunakan statistik deskriptif dengan terlebih dahulu melakukan uji normalitas. Jika data normal disajikan dalam mean dan standar deviasi, jika data tidak normal maka disajikan dalam median dan nilai minimum maksimum.

Rumus yang digunakan untuk penyajian data menggunakan distribusi frekuensi dan presentase dengan rumus sebagai berikut:

$$p = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan:

p = presentase

F = frekuensi

N = jumlah responden

2. Analisis Bivariat

Analisis *bivariat* adalah analisis untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat yakni hubungan tingkat keterlibatan dan kualitas hidup pada *family caregiver* pasien kanker (Notoadmodjo, 2018). Penelitian ini dilakukan untuk mencari hubungan antara tingkat keterlibatan dengan kualitas hidup *family caregiver* dalam merawat pasien kanker. Uji normalitas yang digunakan pada penelitian ini adalah kolmogorof smirnov karena jumlah sampel besar >50 . Data dikatakan normal apabila $p>0,05$. Uji statistik yang digunakan pada penelitian ini adalah korelasi Pearson, karena kedua variabel berdistribusi normal (Dahlan, 2010).

Untuk dapat memberikan interpretasi terhadap koefisien korelasi yang ditemukan memiliki hubungan yang erat atau tidak antara dua variabel, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. 4 Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koevisien	Tingkat hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

(Sugiyono, 2010)

J. Etika Penelitian

Etika penelitian adalah perilaku atau perlakuan peneliti terhadap subjek yang akan diteliti. Peneliti harus memberikan dampak yang baik dan tidak merugikan atau membahayakan subjek penelitian (Notoadmodjo, 2018). Penelitian ini menggunakan *ethical clearence* dari Komite Etik Penelitian Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta yang dikeluarkan pada tanggal 24 April 2021 dengan nomor: Skep/050/KEPK/IV/2021. Etika penelitian yang dilaksanakan dalam penelitian ini meliputi:

1. Lembar Persetujuan Responden (*Informed Consent*)

Peneliti memberikan penjelasan maksud, tujuan, manfaat, kerugian, dan prosedur penelitian terlebih dahulu sebelum melakukan penelitian. Responden yang bersedia diberikan lembar persetujuan untuk ditandatangani

2. Sukarela

Penelitian ini sifatnya suka rela dan tidak ada unsur paksaan atau tekanan dari pihak manapun.

3. Tanpa nama (*Anonimity*)

Penelitian memberikan jaminan pada saat menggunakan subjek penelitian dengan cara tidak mencantumkan nama lengkap responden pada lembar kuesioner dan hanya menuliskan inisial pada lembar pengumpulan data atau hasil yang akan disajikan, sehingga identitas responden dapat terjaga kerahasiaannya.

4. Kerahasiaan (*confidentiality*)

Kerahasiaan semua informasi yang diperoleh oleh subyek penelitian dijamin oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan disajikan atau dilaporkan pada hasil penelitian.

K. Pelaksanaan Penelitian

Bagian ini berisikan semua hal yang dilakukan oleh peneliti pada setiap tahap yang terdiri dari:

- 1. Tahap Persiapan**

Tahap ini dilakukan untuk mempersiapkan jalannya proses penelitian.

Persiapan penelitian yang dilakukan adalah:

- a. Memikirkan judul untuk dilakukan penelitian.
- b. Mengumpulkan data, artikel dan jurnal sebagai referensi untuk menyusun proposal skripsi.
- c. Mengajukan judul penelitian kepada dosen koordinator.
- d. Mengajukan judul penelitian kepada pembimbing kemudian meminta persetujuan di PPPM.

- e. Mengkonsultasikan kepada pembimbing mengenai langkah-langkah dalam menyusun skripsi.
- f. Mengurus surat izin studi pendahuluan di Rumah Sakit Panembahan Senopati Bantul.
- g. Melakukan studi pendahuluan di Rumah Sakit Panembahan Senopati Bantul.
- h. Menyusun proposal skripsi dengan bimbingan dari pembimbing dan melakukan perbaikan setelah diberikan saran dan masukan oleh pembimbing.
- i. Melakukan ujian proposal skripsi
- j. Melakukan perbaikan proposal skripsi sesuai dengan saran yang diberikan oleh pembimbing dan penguji
- k. Mengurus surat ijin penelitian di Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta ke Rumah Sakit Panembahan Senopati Bantu
- l. Merekrut asisten penelitian dengan syarat:
 - 1) Mahasiswa keperawatan semester 8
 - 2) Memiliki kemampuan bekerja sama dengan tim
 - 3) Bersedia mematuhi segala prosedur penelitian
- m. Melakukan persamaan persepsi terkait kuesioner dan proses pengambilan data.

2. Tahap Pelaksanaan

Penelitian dilakukan oleh peneliti di Poli Onkologi Rumah Sakit Panembahan Senopati Bantul. Proses pengumpulan data dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Meminta surat pada PPPM untuk meminta izin melakukan penelitian setelah proposal skripsi disetujui oleh pembimbing dan penguji.
- b. Mengantar dan menyerahkan surat izin penelitian kepada Direktur Rumah Sakit Panembahan Senopati Bantul
- c. Setelah mendapat izin dari rumah sakit, peneliti melakukan koordinasi dan izin kepada kepala ruang.

- d. Peneliti memilih responden melalui kepala ruangan poli onkologi berdasarkan kriteria inklusi yang sudah ditetapkan.
- e. Pengambilan data dilakukan pada saat *family caregiver* menunggu pasien. Peneliti meminta izin dan waktu dari *family caregiver*, kemudian peneliti menjelaskan maksud dan tujuan terlebih dahulu kepada responden. *Family caregiver* yang bersedia menjadi responden diberikan *informed consent* dan kuesioner untuk di isi.
- f. Peneliti memberikan kesempatan pada responden untuk mengajukan pertanyaan bila ada pertanyaan dalam kuesioner yang kurang jelas kepada peneliti dan asisten.
- g. Peneliti memberikan waktu kepada responden untuk mengisi kuesioner.
- h. Responden mengumpulkan hasil pengisian kuesioner sehingga data yang sudah diisi dapat di proses dan dianalisis.
- i. Peneliti mengecek kembali jumlah responden yang sudah mengisi kuesioner.

3. Penyusunan Laporan

- a. Melakukan analisis hasil penelitian
- b. Penyusunan laporan skripsi.
- c. Konsultasi hasil penelitian pada pembimbing.
- d. Melaksanakan ujian hasil penelitian.
- e. Revisi laporan ujian hasil sesuai saran.
- f. Mengajukan laporan skripsi ke pembimbing dan penguji
- g. Setelah laporan skripsi disetujui, melengkapi lampiran, menyusun naskah publikasi dan melakukan penjiilidan.